

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas manusia semakin bertambah dan bervariasi yang selalu meningkat di zamannya. setiap hari manusia sibuk dengan aktivitasnya. Namun terkadang mereka lelah dengan aktivitas tersebut, untuk menghilangkan rasa lelah, rasa penat dengan semua aktivitas tersebut biasanya pada hari libur dimanfaatkan untuk berekreasi ke luar kota yang jauh dengan aktivitas keseharian mereka, salah satunya adalah pergi atau berlibur ke kawasan yang sejuk, jauh dari hiruk pikuk kesibukan kota, bebas polusi dan dapat memberikan kepuasan kenyamanan yang mana rasa penat itu akan hilang.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Daerah yang termasuk besar yang berada di negara Indonesia, memiliki beberapa kawasan wisata yang indah dan jumlah wisatawan yang terus bertambah. Dengan Predikat dan beberapa daya tarik tersebut tidak mengherankan apabila Yogyakarta menjadi tujuan rekreasi bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan bertambahnya pengunjung, terutama pengunjung pantai. Rata-rata naik 5 sampai 20 persen dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (BPS Yogyakarta 2014). Ramainya wisatawan yang berlibur terutama pada akhir pekan dan liburan sekolah. Wisatawan yang berkunjung dari berbagai umur dan kalangan. Pengunjung datang secara individual, grup, maupun dalam rangka *study tour*.

Kawasan Pantai Indrayanti adalah salah satu bagian kawasan wisata yang berada di Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis wisata yang ada di Indrayanti adalah kawasan wisata Pantai yang termasuk pantai baru yang ada di Gunung Kidul. Dengan potensi alamnya yang sangat kuat dan ASRI, para wisatawan banyak yang memilih untuk berlibur di kawasan ini dari pada tempat wisata lain yang ada di Yogyakarta. Para wisatawan yang berlibur ke kawasan pantai ini tidak hanya sebentar atau satu hari ada yang beberapa hari, para wisatawan yang berkunjung ke kawasan pantai semakin bertambah, dari data BPS Gunung Kidul tercatat dalam kurun 5 tahun terakhir pantai yang ada di daerah tersebut selalu bertambah pengunjungnya sampai 10-25 persen. Ada sebagian pengunjung pantai memilih untuk menginap karena jarak tempuh ke lokasi pantai dengan kota sangatlah jauh sehingga para pengunjung beristirahat. Perlu mengakomodasi para wisatawan untuk menginap beberapa hari. Bentuk akomodasi wisata yang cocok adalah sebuah resort hotel. Saat ini di kawasan pantai ini sudah mempunyai resort hotel, dan keinginan para wisatawan kebanyakan memilih resort hotel yang mempunyai fasilitas yang lengkap dan mempunyai keindahan bangunan.

Beranjak dari uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa di kawasan pantai indrayanti saat ini membutuhkan pembangunan penginapan baru untuk mengantisipasi kedatangan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang jumlahnya semakin meningkat. Dengan melihat kelebihan kawasan pantai ini sebagai kawasan wisata dengan harga

yang pantas, maka diperlukan penginapan dengan harga terjangkau namun tetap memberikan fasilitas-fasilitas akomodasi yang baik bagi wisatawan. Terutama fasilitas berekreasinya.

Resort Hotel pantai yang mempunyai fasilitas yang baik dibidang rekreasinya merupakan solusi untuk mengakomodasi wisatawan di kawasan pantai indrayanti. Penginapan yang menghadapkan view alam dan fasilitas rekreasi yang bermacam macam akan sangat diminati oleh para wisatawan. Praktis, mudah dijangkau adalah keinginan para wisatawan, dengan melakukan pembayaran sekali mereka sudah dapat fasilitas berekreasi sekaligus penginapan yang nyaman, sehingga dengan adanya Resort Hotel yang baru di kawasan pantai ini diharapkan mampu mengakomodasi para wisatawan yang semakin bertambah dan dapat mewujudkan keinginan mereka berekreasi yang memuaskan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan *Resort Hotel* sebagai fasilitas akomodasi yang *bisa dijangkau* namun memberikan pelayanan yang baik dan memiliki desain yang menarik, dengan penekanan desain arsitektur Organik, dan diperuntukan untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang secara individual, grup, maupun *study tour* yang hendak berwisata di pantai Indrayanti.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Resort Hotel di pantai indrayanti berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti Tugas Akhir di Jurusan S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan digunakan acuan untuk melanjutkan ke dalam tahap LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pedoman dan acuan selanjutnya dalam perancangan Resort Hotel di indrayanti, selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan lebih pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Resort Hotel* ditinjau dari berbagai disiplin ilmu arsitektur. Tetapi Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya yang dapat mendukung masalah – masalah.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu

pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- 1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- 1.5.2. Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- 1.5.3. Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Resort Hotel di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Resort Hotel di kawasan pantai indrayanti adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum, tinjauan sejarah, perbedaan Resort Hotel dengan hotel, tipe Resort Hotel, dan tinjauan arsitektur Organik, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding dengan Resort Hotel yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Lokasi berupa data – data fisik dan nonfisik , seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi pariwisata dan perhotelan dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *RESORT HOTEL*

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *RESORT HOTEL*

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Resort Hotel* di kawasan pantai indrayanti dengan penekanan desain arsitektur Organik.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Kawasan pantai indrayanti adalah daerah tujuan wisata yang banyak diminati.
- Meningkatnya kunjungan wisatawan di kawasan pantai.
- Tingkat hunian penginapan di Gunung Kidul pada saat liburan panjang sering penuh.
- Kawasan Pantai Indrayanti sebagai favorit para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
- Kawasan ini sudah memiliki beberapa Resort Hotel tetapi dengan kelas yang belum tinggi dan belum memenuhi kebutuhan menginap yang baik.

URGENSI

Dibutuhkan sebuah bangunan *Resort Hotel* pantai yang dapat mengantisipasi kedatangan wisatawan dan mampu memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik maupun mancanegara yang membutuhkan penginapan yang diharapkan fasilitas-fasilitas tersebut dapat mendukung kemajuan pariwisata di kabupaten Gunung Kidul.

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan bangunan *Resort Hotel* yang mampu mengakomodasikan wisatawan dengan pemandangan yang indah dan fasilitas tambahan yang dapat menunjang kegiatan rekreasi.

Tujuan:

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang logis, jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Resort Hotel di pantai indrayanti, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

Ruang Lingkup

Merencanakan dan merancang *Resort Hotel* di pantai indrayanti termasuk dalam kategori bangunan bermassa banyak beserta perancangan tapak lingkungan.

Studi Pustaka :

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

Studi Lapangan

- Tinjauan Gunung Kidul,DIY
- Tinjauan Lokasi dan Tapak

Studi Banding

- Jepara Beach Hotel
- Palm Beach Resort Jepara
- Ocean View Jepara

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari pihak yang lain

F
E
E
D
B
A
C
K

Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir

Sumber: Pemikiran penulis, 2015